

ABSTRAK

Supriadi NIM 180311010145. *Pengembangan Modul Perangkat Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kearifan Lokal Suku Dayak Kalimantan Tengah*, di bawah bimbingan I: Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D, dan Bimbingan II: Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata kunci: Modul Perangkat Pembelajaran, P5 Kurikulum Merdeka, kearifan lokal Suku Dayak.

Pengembangan modul perangkat pembelajaran berbasis proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berfokus pada integrasi kearifan lokal Suku Dayak Kalimantan Tengah sebagai bagian dari pendidikan karakter di sekolah yang bertujuan untuk merancang dan mengembangkan modul pembelajaran yang mendukung pencapaian profil Pelajar Pancasila, dengan menonjolkan nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh Suku Dayak Kalimantan Tengah, seperti gotong-royong, penghormatan terhadap alam, serta kebijaksanaan dalam kehidupan sosial dan budaya. Namun banyak guru yang belum terbiasa atau terlatih untuk menyampaikan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal, khususnya suku Dayak Kalimantan Tengah, dalam proses belajar mengajar P5. Di samping itu, belum ada modul atau perangkat pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk tujuan ini. Sehingga mengembangkan modul perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal suku Dayak Kalimantan Tengah dalam konteks Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat relevan untuk memperkuat karakter dan identitas siswa dengan budaya mereka sendiri.

Penelitian ini bertujuan Menghasilkan Modul Perangkat Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kearifan Lokal Suku Dayak Kalimantan Tengah dan Meningkatkan hasil efektifitas, efisiensi, dan kepraktisan dari modul yang dikembangkan.

Metode *research and development* dari Borg and Gall dengan penyederhanaan penelitian dan pengembangan dari Sukmadinata dengan langkah; tahap studi pendahuluan dan tahap pengembangan modul. Data yang diperoleh dari penelitian berupa data kualitatif berupa; uraian, saran, kritikan, masukan dari validator dan praktisi, data kuantitatif berupa; angka numeral dan perhitungan statistik dari hasil konversi pernyataan dari skala pengukuran dalam bentuk angket atau kuisioner.

Hasil penelitian peneliti menghasilkan Modul Perangkat Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Suku Dayak Kalimantan Tengah dalam Pelaksanaan Modul Perangkat Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Suku Dayak Kalimantan Tengah yang dilaksanakan pada 3 Sekolah yaitu di SMA kota Palangka Raya. Hasil efektivitas berdasarkan selisih nilai rata-rata antara uji coba pendahuluan dengan uji coba utama ditinjau dari ranah afektif-kognitif pada Modul 1 (Modul Batang Garing) dengan selisih 5,019 dan Modul 2 (Huma Betang) dengan selisih 3,25 serta Modul 3 (Burung Anggang) dengan selisih 13,735. Selisih dari ketiga modul tersebut bernilai positif yang artinya terdapat peningkatan dari uji coba pendahuluan ke uji coba utama.

ABSTRACT

Supriadi NIM 180311010145. Development of Learning Module Tools for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) Based on the Local Wisdom of the Dayak Tribe of Central Kalimantan, supervised by I: Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D., and II: Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag., at the Postgraduate Program, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Keywords: Learning Module Tools, P5 Independent Curriculum, Local Wisdom of the Dayak Tribe.

The development of project-based learning modules for the Strengthening of the Pancasila Student Profile (P5) focuses on integrating the local wisdom of the Dayak Tribe of Central Kalimantan into character education within schools. This aims to design and develop learning modules that support the achievement of the Pancasila Student Profile by emphasizing the noble values inherent in the Dayak culture, such as mutual cooperation, respect for nature, and wisdom in social and cultural life. However, many teachers are not yet familiar or trained to deliver lessons that integrate the values of local wisdom, particularly those of the Dayak Tribe of Central Kalimantan, into the P5 learning process. Furthermore, there are currently no learning modules or teaching tools specifically designed for this purpose. Therefore, developing learning modules based on the local wisdom of the Dayak Tribe in the context of the Pancasila Student Profile Strengthening Project is highly relevant for enhancing students' character and identity aligned with their own culture.

This study aims to produce a learning module tool for the Pancasila Student Profile Strengthening Project, based on the local wisdom of the Dayak Tribe of Central Kalimantan, and to improve the effectiveness, efficiency, and practicality of the developed module.

The research employs the *Research and Development* method from Borg and Gall, simplified by Sukmadinata, consisting of two main phases: the preliminary study phase and the module development phase. The data collected includes qualitative data, such as descriptions, suggestions, criticisms, and feedback from validators and practitioners, as well as quantitative data, including numerical values and statistical calculations derived from the conversion of statements on measurement scales through questionnaires.

The research findings resulted in the development of a Learning Module for the Pancasila Student Profile Strengthening Project, based on the local wisdom of the Dayak Tribe of Central Kalimantan. The module was implemented in three high schools in Palangka Raya City. The effectiveness of the module was evaluated based on the difference in average scores between the preliminary and main trials in the affective-cognitive domain. In Module 1 (Batang Garing), the difference was 5.019; in Module 2 (Huma Betang), the difference was 3.25; and in Module 3 (Burung Anggang), the difference was 13.735. The positive differences across all three modules indicate an improvement from the preliminary trial to the main trial.

الملخص

Supriadi الرقم الجامعي ١٨٠٣١١٠١٠١٤٥. تطوير وحدة تعليمية لمشروع تعزيز ملف الطالب البانكاسيلا (P5) بناءً على الحكمة المحلية لقبيلة الداياك في كاليمنتان الوسطى، تحت إشراف المشرف الأول: الأستاذ الدكتور. ح. زلفي جمالي، والمشرف الثاني: الدكتور ح. سوزواردي، في برنامج الدراسات العليا بجامعة UIN Antasari بالجماسين ٢٠٢٤.

الكلمات المفتاحية: الوحدة التعليمية، أدوات التعلم، مشروع تعزيز ملف الطالب البانكاسيلا (P5)، المنهج المستقل، الحكمة المحلية لقبيلة الداياك.

يركز تطوير الوحدة التعليمية المعتمد على مشروع تعزيز ملف الطالب البانكاسيلا (P5) على دمج الحكمة المحلية لقبيلة داياك في كاليمنتان الوسطى كجزء من التعليم القيم في المدارس. يهدف المشروع إلى تصميم وتطوير وحدة تعليمية تدعم تحقيق ملف الطالب البانكاسيلا مع إبراز القيم النبيلة التي تميز قبيلة داياك في كاليمنتان الوسطى، مثل التعاون، احترام الطبيعة، والحكمة في الحياة الاجتماعية والثقافية. ومع ذلك، يواجه العديد من المعلمين تحديات بسبب نقص الخبرة أو التدريب على دمج قيم الحكمة المحلية، وخاصة قيم قبيلة داياك في كاليمنتان الوسطى، في عملية التعلم والتدريس الخاصة بمشروع (P5) بالإضافة إلى ذلك، لا توجد حتى الآن وحدة تعليمية أو موارد مصممة خصيصاً لهذا الغرض، مما يجعل تطوير وحدة تعليمية تعتمد على الحكمة المحلية لقبيلة داياك في كاليمنتان الوسطى ضمن سياق مشروع تعزيز ملف الطالب البانكاسيلا ذا أهمية كبيرة لتعزيز هوية الطلاب وشخصيتهم من خلال ثقافتهم الخاصة.

تهدف هذه الدراسة إلى إنتاج وحدة تعليمية لمشروع تعزيز ملف الطالب البانكاسيلا (P5) معتمدة على الحكمة المحلية لقبيلة داياك في كاليمنتان الوسطى، وتحسين فعالية وكفاءة وقابلية استخدام الوحدة المطورة.

اتبعت الدراسة منهج البحث والتطوير وفقاً لنموذج بوز وغال مع تبسيط خطوات البحث والتطوير وفقاً لسوكمدينانا، وتشمل المراحل: مرحلة الدراسة الأولية ومرحلة تطوير الوحدة. تم جمع البيانات النوعية من توصيات وآراء وانتقادات من المراجعين والمعتمدين، والبيانات الكمية من تحليل الاستبيانات والإحصائيات المخولة من استجابات المشاركين.

أنتجت الدراسة وحدة تعليمية لمشروع تعزيز ملف الطالب البانكاسيلا تعتمد على الحكمة المحلية لقبيلة داياك في كاليمنتان الوسطى. تم تطبيق الوحدة في ٣ مدارس ثانوية بمدينة بالانكارانا. أظهرت النتائج تحسناً في الفعالية بناءً على الفروق في المتوسطات بين التجارب الأولية والتجارب الرئيسية في الجوانب العاطفية والمعرفية. في الوحدة الأولى (وحدة بانانغ غارينغ) كان الفارق ٥٠,١٩، وفي الوحدة الثانية (هوما بانانغ) كان الفارق ٣,٢٥، وفي الوحدة الثالثة (بوزونغ أنغانغ) كان الفارق ١٣,٧٣٥. تشير الفروق الإيجابية إلى وجود تحسن بين التجارب الأولية والتجارب الرئيسية.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT atas hidayah, inayah, dan taufik-Nya sehingga disertasi ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sang teladan, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat pecinta ilmu dan penegakkan Agama Islam hingga hari Akhir.

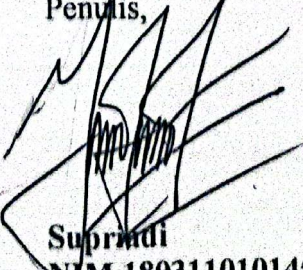
Disertasi ini merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Pendidikan Agama Islam pada jenjang S3 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Selama proses penyelesaian disertasi ini banyak pihak yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dan arahan. Pada kesempatan ini kiranya pantas penulis sembahkan penghargaan dan ucapan terima kasih tak terhingga, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin;
3. Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D, dan Bapak Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan disertasi ini;
4. Bapak Dr. Fahmi Hamdi, Lc, MA., selaku Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam yang dengan seksama memberikan arahan yang sangat bermanfaat untuk penyelesaian disertasi ini.

5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membimbing, mengajarkan dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga menjadi pahala yang terus mengalir.
6. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah bekerja demi kelancaran penulis selama kuliah.
7. Terima kasih istri tercinta Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd, atas segala kasih sayang dan keberadaannya yang tak ternilai harganya. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kita dengan kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan yang lebih besar di masa depan.
8. Semua pihak yang berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda dan keberkahan bagi semuanya yang telah memberikan sumbangsih secara moril maupun materiil kepada penulis. Penulis pun menyadari tak ada kata sempurna dalam penulisan disertasi ini, untuk itu penulis penuh harap adanya koreksi ataupun masukan dari para pembaca untuk perbaikan ke depan. Besar harapan semoga disertasi ini memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak terkait, Aamiin.

Banjarmasin, September 2024
Penulis,



Suprudi
NIM 180311010145

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	s\ a'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h} a'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad}	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مَنَّكَو	Ditulis	Mutakabbir
الْقُدُّوس	Ditulis	al-qudu>s

III. Ta' marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

جامعة	Ditulis	ja>mi'ah
مكتبة	Ditulis	Maktabah

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan zebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, makaditulis dengan *h*

المكتبة الجامعة	Ditulis	al-maktabah al-jami>lah
-----------------	---------	-------------------------

IV. Vokal pendek

ô	Fathah	Ditulis	A
ô	Kasrah	Ditulis	I
ô	Dammah	Ditulis	U
شكر	Fathah	Ditulis	syakara
قرأ	Kasrah	Ditulis	quri'a
ينطق	Dammah	Ditulis	yant}iqu

V. Vokal panjang

1	fathah + alif كاملة	ditulisditulis	a> ka>milah
2	fathah + ya mati صلى	ditulisditulis	a> s}alla>
3	kasrah + ya mati شديد	ditulisditulis	i> syadi>d
4	dammah + wawu mati صدر	ditulisditulis	u> s}udu>r

VI. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati رويد	ditulisditulis	ai ruwaidun
2	fathah + wawu mati و فرعون ذي الوداد	ditulisditulis	au wa fir'auna z}i al-auta>d

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم أشد خلقا	Ditulis	a'antum asyaddu khalqan
---------------	---------	-------------------------

VIII. Kata sandang alif-lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	al-Qur'a>n
الكتاب	Ditulis	al-kita>b

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan diidgamkan

الصبح	Ditulis	as}-s}ubh}u
الساهرة	Ditulis	as-sa>hirah

IX. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penulisannya

بر الوالدين	Ditulis	birru al-wa>lidaini
إذا الشمس	Ditulis	Iz\ a asy-syamsu